

GEDUNG PUSAT KEGIATAN ARSITEKTUR DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Tasya Savira Salsabilla¹, Breeze Maringka², Suryo Tri Harjanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹savirastasya76@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,

³totosuryosaja@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang merupakan Kota dengan 17 sektor industri kreatif yang saat ini sedang berkembang pesat salah satunya yaitu sektor industri kreatif di bidang Arsitektur. Pelaku Arsitektur di Kota Malang banyak meraih prestasi, namun kurangnya wadah dalam memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana khusus di bidang Arsitektur. Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang hadir sebagai wadah atau pusat kegiatan bagi pelaku di bidang arsitektur dalam mengembangkan potensi di semua kegiatan yang memberikan fasilitas lengkap. Gedung ini dirancang dengan mencakup fasilitas dalam kegiatan informasi dan komunikasi yaitu ruang pameran (eksibisi), auditorium, museum arsitektur, kantor sewa biro, studi arsitektur dan fasilitas penunjang lainnya. Pendekatan tema yang diterapkan yaitu menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang dimana mengacu pada analisa pelaku serta pola perilaku yang menggambarkan pelaku arsitektur inovatif, kreatif dan variatif dengan mengikuti era saat ini (*up to date*) yang memperhatikan segi penampilan, kenyamanan, dan lingkungan disekitar. Dengan demikian diharapkan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur mampu menjadi jawaban serta gambaran bagi pelaku dan masyarakat Kota Malang serta dapat menjadi ikon arsitektur di Kota Malang.

Kata kunci : Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur, Kota Malang, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

Malang is a city with 17 creative industry sectors that are currently growing rapidly, one of them is Architecture. Malang architects have many achievements, but still lack of a place to facilitate the needs of specialized facilities and infrastructure in the field of architecture. The Architecture Activity Center Building in Malang City is present as a container or activity center for architect in the field of architecture in developing potential in all activities that provide complete facilities. This building is designed to include facilities in information and communication activities, namely exhibition halls, auditoriums, architectural museums, bureau rental, architectural studies and other supporting facilities. The theme approach applied is to use a contemporary architectural approach which refers to the analysis of actors and behavior patterns that describe innovative, creative and varied

architects by following the current era (up to date) that pay attention to appearance, comfort, and the surrounding environment. Thus it is hoped that the Architectural Activity Center Building will be able to become an answer and description for the actors and the people of Malang and can become an architectural icon in Malang City.

Keywords : Architectural Activity Center Building, Malang City, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi dalam dunia ekonomi kreatif yang dimana memiliki daya saing tinggi yang berupa unsur ide, talenta dan kreativitas melalui produk-produk industri kreatifnya. Kota Malang juga memiliki sumber daya manusia yang inovatif dengan menghasilkan produk-produk terbaiknya sehingga hal ini menjadi modal bagi perkembangan ekonomi kreatif terutama di sektor arsitektur. Potensi ekonomi kreatif yang dimiliki oleh Kota Malang meliputi 1) industri dan perdagangan, 2) Pusat perbelanjaan, 3) perhotelan, 4) industri pengolahan dan 5) jasa (Shofa et al., 2018). Dari ke 5 potensi ini dapat dilihat bahwa potensi tersebut akan maksimal jika Kota Malang memaksimalkan dalam sektor pembangunan terutama pada subsektor arsitektur.

Potensi arsitektur di Kota Malang semakin berkembang dan terbuka sangat luas dengan meningkatnya pemukiman dan pembangunan prasarana umum. Dengan meningkatnya hal tersebut berpengaruh positif terhadap jasa arsitektur di Kota Malang yang akan dimanfaatkan sebagai tenaga ahli dalam merancang dan tata ruang dalam kota sehingga diharapkan lebih tertata dan juga berdampak positif karena meningkatkan kualitas fasilitas umum di Kota Malang.

Dengan kondisi inilah maka munculnya banyak profesi arsitek dan mahasiswa arsitektur dan muncul berbagai organisasi dan kegiatan penunjang kreativitas seperti sayembara, seminar dan juga pameran di tiap tahunnya. Para pelaku ini melakukan kegiatan seperti seminar, *talkshow* serta memamerkan karyanya di berbagai *platform*, baik di media sosial maupun di secara langsung.

Namun seiringnya dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi di bidang arsitektur yang ada di Kota Malang serta melihat rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dunia arsitektur dan menghargai jasa arsitektur (Ar. Sahirwan, 2022). Hal ini disebabkan tidak adanya prasarana dan sarana khusus untuk sektor arsitektur di Kota Malang.

Ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan di bidang arsitektur di Kota Malang seperti bangunan yang layak difungsikan sebagai pusat seluruh kegiatan arsitektur masih belum ada. Kegiatan seputar arsitektur di Kota Malang yang sering diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) Malang biasa bertempat di atrium pusat perbelanjaan atau *ballroom* hotel yang ada di Kota Malang sehingga sangat kurang memadai karena bersifat sementara dan berpindah – pindah.

Terkait *issue* bahwa Kota Malang hingga saat ini masih belum memiliki wadah atau bangunan yang memfasilitasi khusus di bidang arsitektur yang bersifat permanen. Maka dari itu diperlukannya solusi dengan membangun sebuah gedung yang khusus untuk seluruh kegiatan di bidang arsitektur.

Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur adalah salah satu solusi dalam mengatasi *issue* yang ada karena Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur ini diharapkan dapat menjadi sebuah wadah yang dapat menampung semua kegiatan di bidang arsitektur dengan memfasilitasi kebutuhan dan kegiatan pekerja maupun pelajar di bidang arsitektur Kota Malang yang menunjang pengembangan keterampilan dan kreativitas seperti pameran, seminar, workshop dan sebagainya.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sebuah rancangan berupa Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur yang dapat menjawab permasalahan dan kebutuhan pelaku di bidang arsitektur dan Masyarakat Kota Malang dengan memperhatikan sirkulasi yang baik.
- b. Menghasilkan sebuah rancangan berupa Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur yang dapat menjadi bangunan ikonik di Kota Malang dengan menerapkan Prinsip arsitektur kontemporer.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang yang dapat menampung semua kegiatan di bidang arsitektur yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan ruang seperti tempat pameran, pertemuan dan komersial jasa dengan sirkulasi yang baik?
- b. Bagaimana merancang Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur yang dapat menjadi bangunan ikonik di Kota Malang sehingga dapat dijadikan *point of interest* dengan prinsip dan karakteristik arsitektur kontemporer?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Pengertian “Kontemporer” merupakan waktu saat ini atau masa kini (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2022). Di dunia arsitektur konsep ini diperkenalkan dengan bentuk aliran arsitektur yang dinamakan arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan arsitektur yang memiliki kebebasan dalam mendesain suatu bangunan yang sedang *up to date* atau kekinian (Dewi et al., 2021). Selain itu aliran arsitektur kontemporer ini mengimplementasikan dalam wujud bentuk bangunan yang dinamis dan ekspresif serta mengeksplor elemen *landscape*.

Adapun prinsip-prinsip yang dimiliki oleh Arsitektur Kontemporer menurut Schrimbeck (1988) sebagai berikut:

- Bangunan yang memiliki bentuk dan struktur kokoh (Bentuk)
- Bentuk Bangunan (gubahan) memiliki bentuk yang dinamis dan ekspresif (Bentuk)
- Ruang dalam dan ruang luar menyatu secara harmonis (Ruang)
- Fasad bangunan yang transparan (Bentuk)
- Memiliki kenyamanan yang hakiki (Sirkulasi dalam ruang)
- Mengeksplorasi elemen *landscape*

Tabel 1.
Arsitektur Kontemporer Menurut Para Ahli

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur kontemporer merupakan style atau gaya aliran arsitektur tertentu mengikuti era masa kini yang mencerminkan kebebasan dalam berkarya sehingga tema kontemporer ini selalu menampilkan sesuatu yang berbeda dan arsitektur kontemporer ini merupakan aliran baru atau gaya aliran dari penggabungan beberapa gaya arsitektur lainnya	Mengikuti era masa kini, bebas berekspresi, <i>antimainstream</i>	Hilberseimer, 1964
2	Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh berupa suatu kualitas tertentu, kualitas tersebut terutama dari segi kemajuan teknologi dan kebebasan dalam mengekspresikan dan mengembangkan suatu gaya atau <i>style</i> arsitektur	Bebas berekspresi, kualitas segi kemajuan teknologi	Konneman, 2000
3	Arsitektur kontemporer adalah wujud dari bentuk – bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat digabungkan atau dikelompokkan ke dalam suatu aliran arsitektur.	Tidak terikat dengan suatu aliran arsitektur	Sumalyo, 1996

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Fungsi

Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur didefinisikan sebagai suatu bangunan yang menjadi sentra dalam mewadahi segala macam kegiatan khusus terkait

dengan arsitektur yang berkaitan dengan ilmu dan segala bentuk informasi terkini di bidang arsitektur meliputi perkembangan arsitektur yang terdapat kegiatan pameran, *workshop*, bedah karya, seminar dan lainnya serta menjadi wadah kegiatan komersial maupun promosi pada publik.

Fungsi Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur

Dalam perencanaan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur yang merupakan sarana dan prasarana baru dalam lingkup arsitektur ini mencakup fasilitas-fasilitas khusus mewadahi kegiatan arsitektur dengan lingkup sasaran untuk profesi arsitek, mahasiswa arsitektur, pecinta seni arsitektur, dan masyarakat umum yang awam, maka fungsi dasar Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi pusat kegiatan pengembangan potensi yang diperuntukan untuk semua pelaku di bidang arsitektur meliputi profesi arsitek dan mahasiswa arsitektur baik perseorangan maupun lembaga.
- 2) Menjadi pusat informasi perkembangan arsitektur baik dari informasi perlombaan atau sayembara dan juga penyelenggaraan kegiatan pertemuan seperti seminar, *talkshow*, *workshop*, bedah karya, dan rapat akbar.
- 3) Mewadahi kegiatan dalam hal apresiasi maupun komersial baik jasa atau barang seperti pameran, dan pelayanan konsultasi arsitek terkait bangunan.

Sifat Kegiatan pada Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur

Menurut Akmal dan Nusaniah (2020), terdapat 2 sifat kegiatan yang nantinya terdapat pada Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang sebagai berikut:

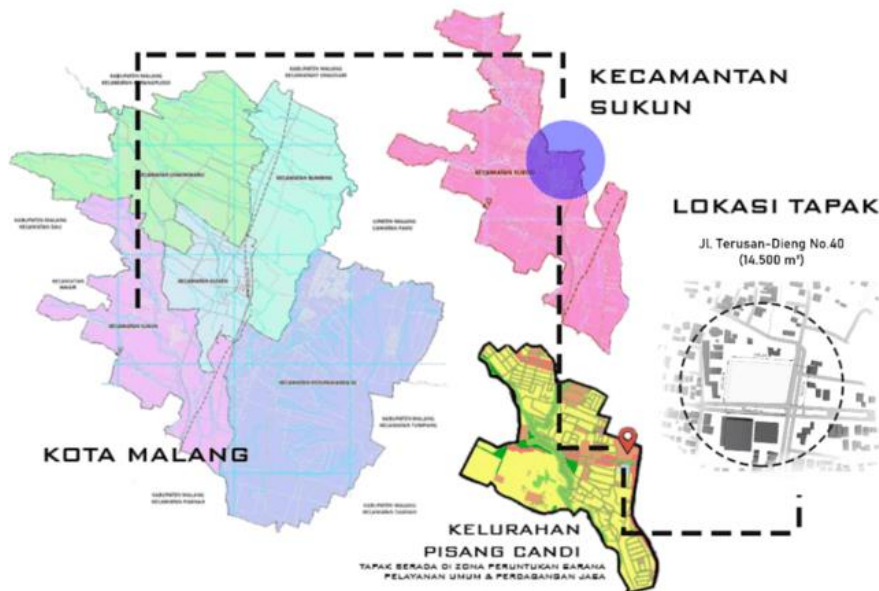
- 1) Informatif, kegiatan yang bertujuan memberikan informasi yang meliputi informasi produk kegiatan ini berlaku untuk umum sehingga semua khalayak umum dapat mengetahui informasi seputar produk arsitektur dan elemen lainnya melalui teknologi informasi melalui pameran temporer dan museum. Dokumentasi kegiatan bersifat informatif ini mengacu pada ilmu dan kegiatan yang edukatif. Selain pameran juga terdapat kegiatan seperti *talkshow*, bedah karya, sayembara dan sebagainya.
- 2) Komunikatif, kegiatan yang berbentuk komunikasi yang berhubungan dengan fungsi bangunan hal ini meliputi konsultasi jasa arsitektur. Kegiatan ini di bentuk dengan upaya meningkatkan proses konsultasi jasa dan meningkatkan kemampuan semua kalangan (masyarakat) dengan mengikuti kegiatan di bidang arsitektur seperti seminar, lokakarya dan pertunjukan.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan. Terusan-Dieng, Pisang Candi, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Tapak merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai zona sarana pelayanan umum serta perdagangan dan jasa yang saat ini merupakan lahan dengan status terbangun. Lokasi Tapak berada di persimpangan yang menghubungkan antara Jl. Terusan-Dieng, Jl. Galunggung, Jl. Raya Dieng dan Jl. Raya Langsep. Luas Tapak sebesar 14.500 m² dengan GSB minimal 7 meter.

Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030 yaitu:

- KDB : 50% x 14.500 m² = 7.250 m²
- KLB : 1,8 x 14.500 m² = 26.100 m²
- KDH : 20% x 14.500 m² = 2.900 m²

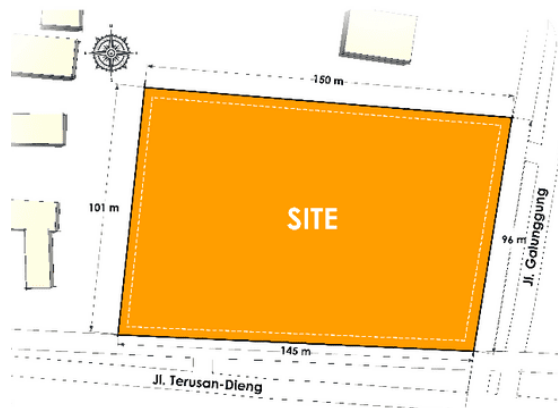


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisis, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Permukiman dan Pertokoan
- b. Batas Timur : Jl. Galunggung
- c. Batas Selatan : Jl. Terusan-Dieng
- d. Batas Barat : Asrama Dosen UNMER

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	170
2	Museum Arsitektur	633
3	Ruang Pameran	439
4	Auditorium	729
5	Kantor IAI Malang	170
7	Kantor Sewa Biro - Tipe A (10 unit) - Tipe B (15 unit)	814
8	Showroom - Tipe A (24 unit) - Tipe B (10 unit) - Tipe C (14 unit)	1.814
9	Ruang Audio Visual (2 unit)	74
10	Studio Arsitektur (3 unit)	177
Total besaran		5.020

Sumber: Analisis, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	ATM Center	24
2	Cafetaria	271
4	Ruang Press	121
5	Retail Arsitektur (Arch Shop)	126

	3 unit	
6	Musholla	96
7	Perpustakaan	317
Total besaran		955

Sumber: Analisis, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang General Manager	44
2	Ruang Wakil General Manager	44
3	Ruang Administrasi	30
4	Ruang Karyawan	40
5	Ruang Marketing	12
6	Ruang Rapat	40
7	Toilet pengelola	48
Total besaran		258

Sumber: Analisis, 2023

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Pompa	48
2	Ruang Elektrikal	48
3	Ruang AHU	30
4	Ruang Kontrol	30
5	Toilet	32
Total besaran		188

Sumber: Analisis, 2023

e. Fasilitas Parkir

Tabel 6.
Fasilitas Parkir

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil (63 unit)	818
2	Parkir motor (125 unit)	210,4
3	Parkir Servis	60
Total besaran + Sirkulasi 30%		1.415

Sumber: Analisis, 2023

f. Rekapitulasi Total Luasan Ruang

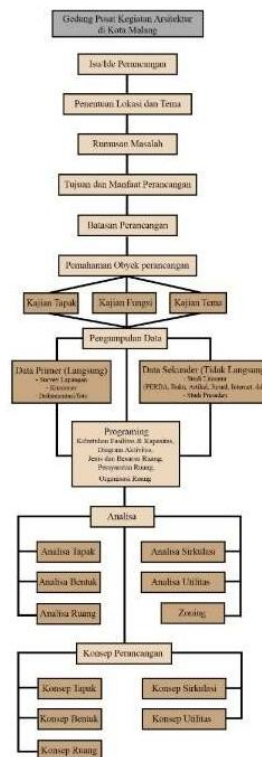
Tabel 7.
Rekapitulasi Total Luasan Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas utama	5.020
2	Fasilitas penunjang	955
3	Fasilitas pengelola	258
4	Fasilitas service	188
5	Fasilitas Parkir	1.474
7	Ruang Luar	2.927
Total besaran		10.822

Sumber: Analisis, 2023

METODE PERANCANGAN

Perancangan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang melalui proses perancangan yang disusun dengan beberapa tahapan dengan menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Adapun bagan berpikir dalam perancangan, sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram alur metode perancangan

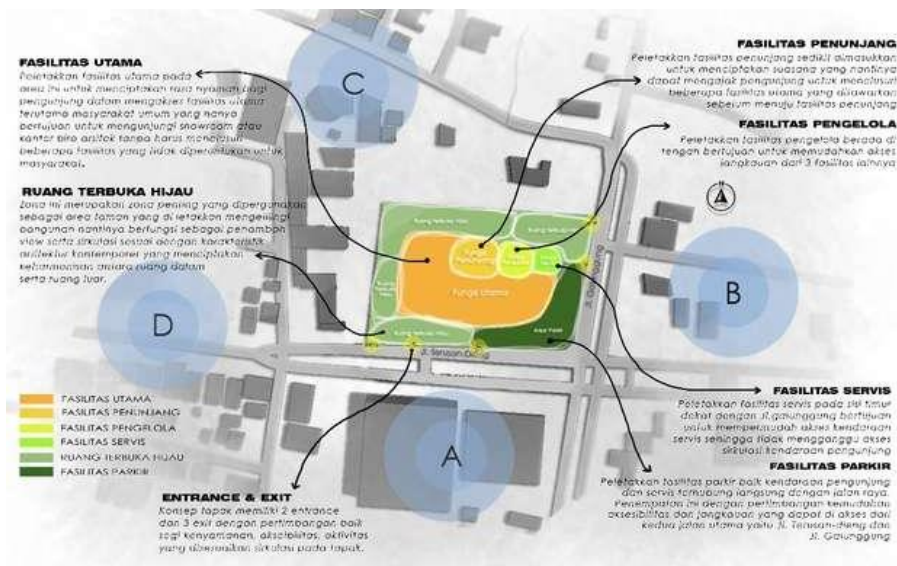
Sumber: Analisis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa yang dilakukan menggunakan skema metode perancangan di atas, sehingga menghasilkan konsep desain berupa konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep struktur serta konsep utilitas yang akan di jabarkan sebagai berikut:

Konsep Tapak

Pada perancangan ini terdapat beberapa konsep tapak seperti konsep zonasi baik makro, mezzo maupun mikro, konsep sirkulasi serta konsep ruang luar. Akses pada tapak dibagi menjadi 2 pintu masuk dan 3 pintu keluar dengan pintu masuk utama berada dibagian selatan tapak yang terhubung langsung dengan Jl. Terusan-Dieng, untuk pintu masuk berikutnya khusus untuk aktifitas servis dengan pertimbangan efektifitas dan kenyamanan. Kemudian untuk pintu keluar utama terbagi menjadi 2 pada sisi selatan tapak Jl. Terusan-Dieng untuk *driver online* untuk aktifitas drop off saja dan untuk pintu keluar pada sisi timur tapak yang terhubung oleh Jl. Galunggung dapat diakses bagi pengguna yang menikmati fasilitas parkir kendaraan baik roda 2 maupun roda 4.



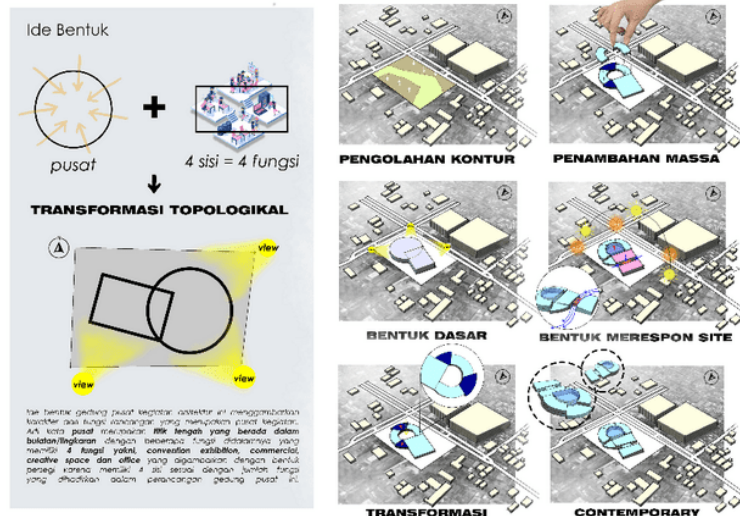
Gambar 3. Konsep Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Terdapat 2 jenis sirkulasi yang diterapkan pada tapak yaitu untuk sirkulasi utama dibuat secara radial dimana bertitik pusat pada bangunan sedangkan sirkulasi parkir dibuat *two way* dengan pertimbangan mempermudah proses parkir serta efektifitasnya.

Konsep Bentuk

Pada Perancangan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang menggunakan konsep bentuk transformasi topologikal dengan menggambarkan karakter dari fungsi rancangan yaitu pusat kegiatan dengan menampung 4 fungsi yaitu *convention exhibition*, *commercial*, *office*, dan *creative space*. Sehingga digambar dengan penggabungan bentuk lingkaran dan persegi panjang.



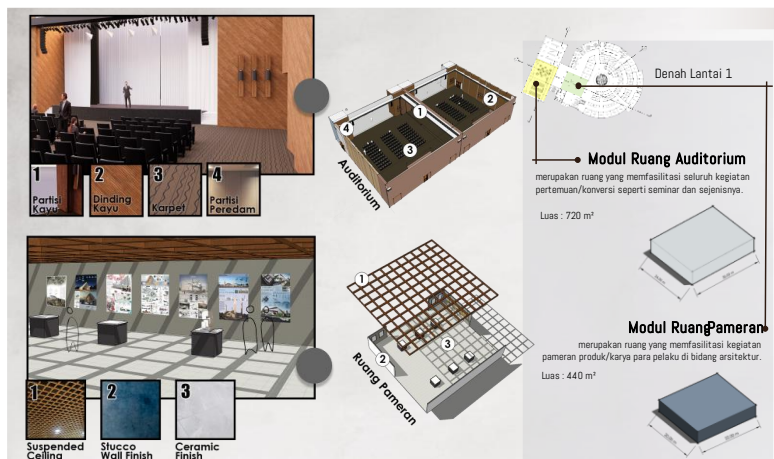
Gambar 4. Konsep Bentuk

Sumber: Analisis, 2023

Penggabungan 2 bentuk tersebut diletakkan dengan mempertimbangkan analisa baik matahari, angin, view sehingga menciptakan orientasi bangunan yang tidak lurus sejajar dengan jalan dengan tujuan menciptakan kesinambungan baik visual maupun kenyamanan.

Konsep Ruang

Perancangan Gedung Pusat Kegiatan di Kota Malang ini memiliki beberapa fasilitas dengan fungsi yang berbeda yakni fungsi pertemuan, kantor, dan komersial. Dari fungsi tersebut memiliki konsep ruang yang berbeda menyesuaikan fungsi serta tema seperti auditorium yang memiliki konsep fleksibel yang dapat diatur luasan dan juga jumlah ruang yang dipakai dengan menerapkan dinding partisi otomatis yang dapat dibuka maupun tutup sesuai kebutuhan. Fungsi ruang pameran memiliki konsep ruang terbuka tanpa skat yang nantinya dapat di atur mengikuti tema atau konsep dari pameran yang diselenggarakan. Fungsi fungsi kantor dan komersial memiliki 3 tipe tenant yang tersebar pada lantai 1 dan lantai 2.



Gambar 5. Konsep Ruang

Sumber: Analisis, 2023

Konsep Struktur

Pada perancangan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang, terdapat tiga struktur yang diterapkan yaitu struktur bawah, struktur utama dan struktur atas.

a. Struktur Utama

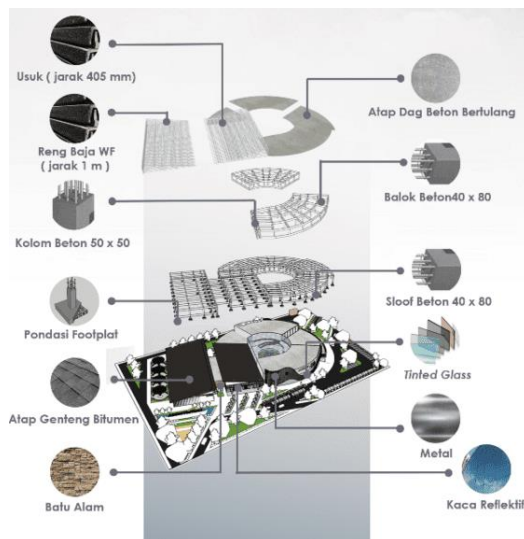
Dari hasil analisis yang dilakukan dengan jumlah lantai dan bentang lebar rancangan jenis struktur utama yang efisien digunakan adalah struktur rangka kaku dengan konstruktur beton bertulang. Material yang digunakan menggunakan beton karbon yang merupakan konstruksi terbaru dengan penggabungan material beton dan karbon yang dihasilkan dari daur ulang limbah yang menghasilkan karbon dengan kelebihan lebih kokoh, lebih ringan dan tahan lama. Pada struktur utama juga menerapkan dilatasi 2 kolom karena pertimbangan bentuk bangunan yang memiliki modul struktur berbeda hal ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya gempa sehingga tidak menimbulkan keretakan struktur bangunan.

b. Struktur Atas

Struktur atas menggunakan penggabungan 2 struktur yaitu rigid slab dan rangka batang setengah kuda-kuda yang menggunakan material baja wf. Penggunaan struktur rigid slab digunakan pada bangunan yang berbentuk lingkaran sedangkan penggunaan struktur rangka batang diterapkan pada bangunan yang berbentuk persegi.

c. Struktur Bawah

Selain struktur utama, struktur bawah juga melewati tahap analisis yang mempertimbangkan jenis tanah, jumlah lantai serta bentang lebar rancangan. Jenis struktur bawah yang tepat diterapkan yaitu pondasi footplat dengan konstruksi beton bertulang berukuran 1,2 m x 1,2 m kedalaman 2 m.

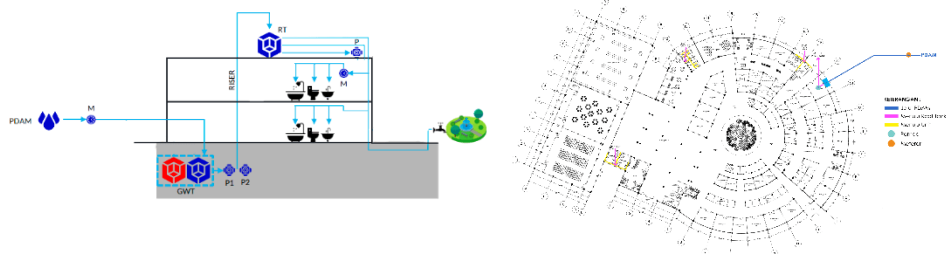


Gambar 6. Konsep Struktur
Sumber: Analisis, 2023

Konsep Utilitas

a. Sistem Air Bersih

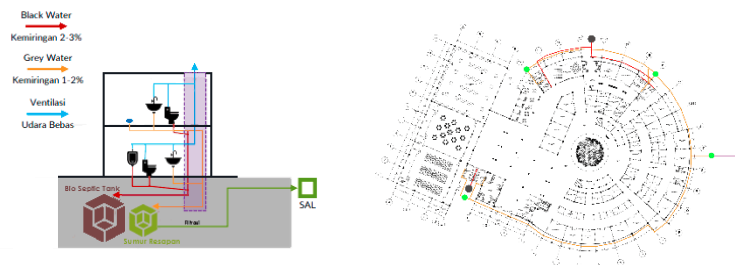
Sumber air bersih pada tapak berasal dari PDAM yang didistribusikan menggunakan *down- up system* yang dimana menggunakan sistem tangki atas berupa tower tank yang didistribusikan menggunakan pompa dan gaya gravitasi menuju ruang yang membutuhkan.



Gambar 7. Sistem air bersih
Sumber: Analisis, 2023

b. Sistem Air Kotor

Konsep utilitas air kotor terdapat *grey water* dan *black water*. Konsep utilitas black water pada tapak yaitu limbah padat dan cair berasal dari closet yang langsung diarahkan ke saluran bioseptic tank. Konsep utilitas *grey water* pada tapak dengan sistem air yang berasal dari aktivitas BAK dan wastafel yang akan ditampung terlebih dahulu menuju bak control dan ditampung pada *raw water tank* kemudian akan dimanfaatkan Kembali menjadi air flush toilet dan untuk menyiram taman.

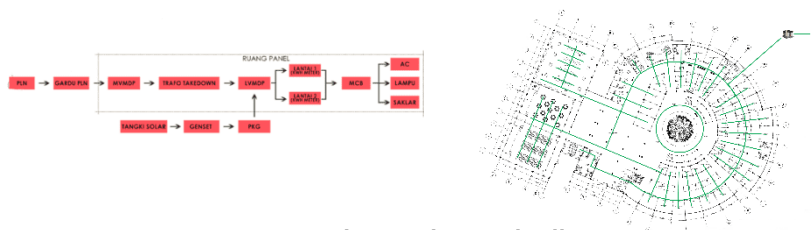


Gambar 8. Sistem air kotor

Sumber: Analisis, 2023

c. Sistem Listrik

Sumber listrik pada bangunan berasal dari PLN dan sumber listrik tambahan berupa genset dengan skema alur sebagai berikut:

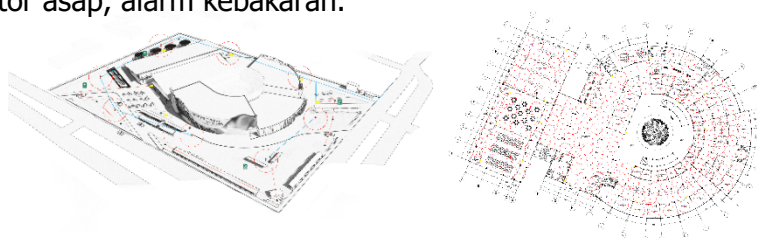


Gambar 9. Sistem Listrik

Sumber: Analisis, 2023

d. Instalasi Kebakaran

Instalasi kebakaran bukan hanya di dalam bangunan melainkan area ruang luar. Pada area ruang luar instalasi berupa hydrant dan sprinkler taman sedangkan pada bangunan terdapat hydrant, apar, sprinkler, detektor asap, alarm kebakaran.



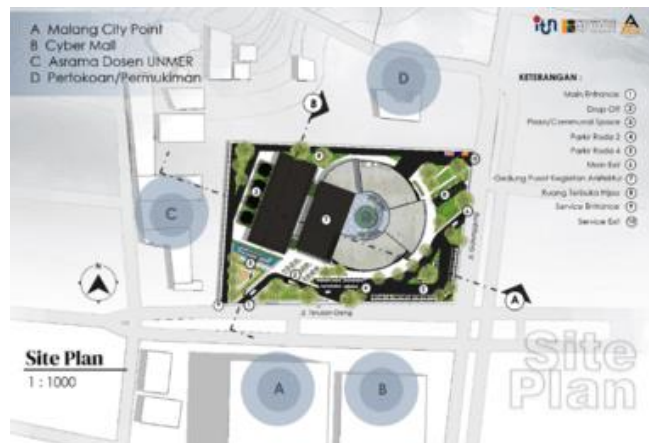
Gambar 10. Instalasi Kebakaran

Sumber: Analisis, 2023

Visual Perancangan

a. Site Plan

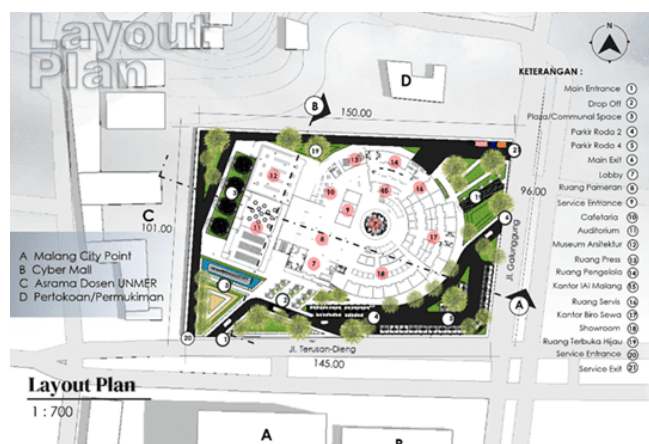
Site plan rancangan Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang memperlihatkan hubungan antara bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Tapak berada di sudut jalan dekat dengan persimpangan lampu lalu lintas sehingga rancangan ini dapat menjadi *point of interest* masyarakat Kota Malang.



Gambar 11. Site Plan
Sumber: Analisis, 2023

b. Layout Plan

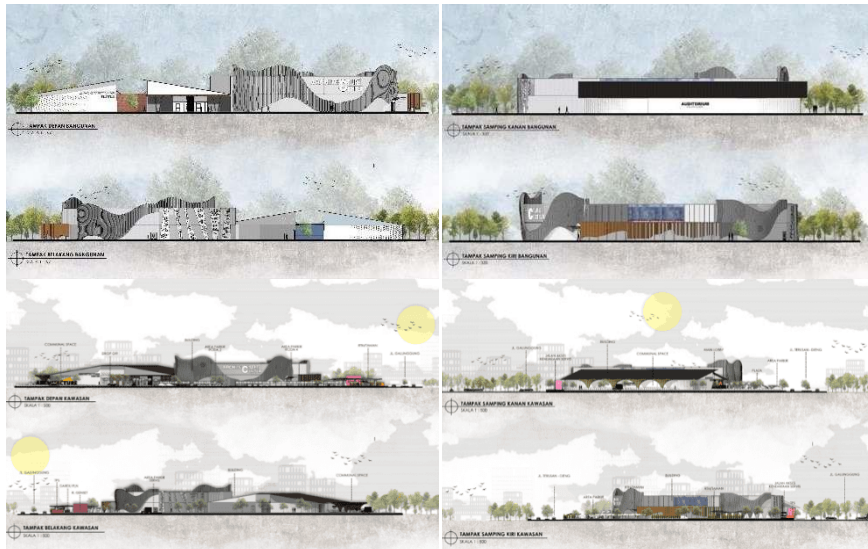
Layout plan memperlihatkan hubungan antara ruang dalam dengan ruang luar dengan pertimbangan baik segi kenyamanan sirkulasi dan akses baik pejalan kaki, kendaraan roda 4 maupun roda 2.



Gambar 12. Layout Plan
Sumber: Analisis, 2023

c. Tampak Kawasan dan Bangunan

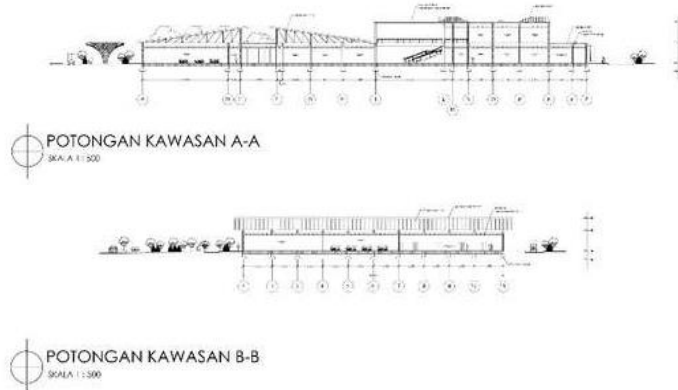
Tampak kawasan dan bangunan memperlihatkan fasad bangunan, suasana serta potensi area ruang luar pada tapak.



Gambar 13. Tampak Kawasan dan Bangunan
Sumber: Analisis, 2023

d. Potongan Kawasan

Potongan kawasan memperlihatkan elevasi bangunan tiap lantai serta elevasi ruang luar dengan penjelasan penerapan struktur atas, utama dan bawah pada rancangan.



Gambar 14. Potongan Kawasan
Sumber: Analisis, 2023

f. Eksterior dan Interior



Gambar 17. Perspektif Interior Eksterior
Sumber: Analisis, 2023

KESIMPULAN

Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur di Kota Malang ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sarana dan prasarana khusus di bidang arsitektur yang memiliki fasilitas lengkap. Selain itu banyaknya prestasi yang diraih dan semua kegiatan arsitektur seperti seminar, sayembara, pameran diselenggarakan di tempat yang kurang memfasilitasi dan bersifat sementara. Sehingga dengan hadirnya rancangan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi Masyarakat dan pelaku arsitektur dalam mengembangkan potensi serta dapat mengembangkan sektor ekonomi Kota Malang. Gedung Pusat Kegiatan Arsitektur ini menerapkan pendekatan arsitektur kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman berbasis teknologi dengan menghadirkan gubahan bentuk dan fasad bangunan yang ikonik, diharapkan Gedung ini dapat berfungsi dengan baik dan optimal untuk mewadahi seluruh kegiatan di bidang arsitektur dengan bentuk bangunan yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. R., & Tafriidj, I. S. I. Analisis Sayembara Desain Rumah dengan Konsep Kontemporer.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architects 2*. Chicago: Paul Theobald and Co.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Pencarian - KBBI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Konemann, V. (2000). *The World Of Contemporary Architecture XX* (P. Asensio (ed.)).
- Malang, P. K. (2011). Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030. *Malang: Sekretaris Daerah Kota Malang*.
- Ridhatul Akmal, A., & Nursaniah, C. (2020). Pusat Desain di Kota Banda Aceh (Tema : Arsitektur Futuristik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 04, 31–32. www.Archdaily.com
- Schrimbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- Shofa, I., Nugroho, D., & Ekonomi dan Sumber Daya Alam Kota Malang. (2018). PERTUMBUHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA MALANG. *JURNAL PANGRIPTA*, 1(1), 76–81.
- Tugu Malang. (2022). *Ikatan Arsitek Indonesia Wadahi Kreativitas Melalui Pameran*. Diakses pada 28 Agustus 2023, dari

<https://kumparan.com/tugumalang/ikatan-arsitek-indonesia-wadahi-kreativitas-melalui-pameran-1xesmV3zJqh/full>

Y.Sumalyo. (1996) Arsitektur Akhir Abad XIX dan Abad XX. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.